

PKM Pendampingan dan Penyuluhan Kerajinan Artistik dari Limbah Minyak Jelantah pada Ibu-Ibu PKK di Kampung Janda Ciburayut Bogor

Purwani Puji Utami^{1*}, Niken Vioreza², Nanda Lega Jaya Putra³, Devita Cahyani Nugraheny⁴

^{1,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP Kusuma Negara

^{2,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara

*purwani_puji@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Kerajinan artistik memiliki peran penting dalam mengangkat nilai estetika dan ekonomi suatu komunitas. Desa Ciburayut, Bogor, dengan banyaknya minyak jelantah yang dihasilkan oleh rumah tangga, memiliki potensi besar untuk mengolah limbah ini menjadi produk bernilai tambah. Sayangnya, hingga kini limbah minyak jelantah belum banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku kerajinan tangan. Melalui program pendampingan dan penyuluhan, ibu-ibu PKK di Ciburayut dilatih untuk mengolah minyak jelantah menjadi berbagai produk kerajinan artistik seperti lilin aromaterapi, sabun hias, dan aksesoris dekoratif. Pelatihan ini mencakup teknik pengolahan dasar, penggunaan pewarna alami, serta metode finishing untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik produk. Selain keterampilan teknis, ibu-ibu PKK juga diberikan pelatihan motivasi, manajemen usaha, dan strategi pemasaran untuk mendukung keberlangsungan usaha mereka, kegiatan ini didukung oleh kepala desa dan ketua PKK Ciburayut dengan menyediakan lokasi tempat pelatihan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan perempuan di Desa Ciburayut dengan memberikan 80% keterampilan baru yang dapat meningkatkan 50% pendapatan ekonomi keluarga serta mengurangi dampak lingkungan dari limbah minyak jelantah.

Kata kunci: limbah minyak jelantah, kerajinan tangan, pemberdayaan perempuan

Dikirim: 8 Oktober 2014

Direvisi: 24 Oktober 2024

Diterima: 25 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Pemanfaatan limbah sebagai bahan baku kerajinan tangan merupakan salah satu solusi kreatif untuk mengatasi masalah lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Joshi & Dhar, 2020; Meroni, 2007; Nugraheny et al., 2021; Pansera & Sarkar, 2016; Patti et al., 2020; Utami, SE, et al., 2021). Dengan sedikit sentuhan kreativitas, limbah tersebut dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomis tinggi (Arico & Jayanthi, 2018; Hodijah et al., 2021; Nugraheny et al., 2021; Utami, Vioreza, et al., 2021). Salah satu jenis limbah yang sering dihasilkan oleh rumah tangga adalah minyak jelantah. Minyak jelantah jika tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan dan berdampak buruk bagi Kesehatan, namun dengan pendekatan yang tepat minyak jelantah dapat diolah menjadi berbagai produk kerajinan artistik yang memiliki nilai jual (Arico & Jayanthi, 2018; Kusumaningtyas et al., 2018; Rahayu et al., 2020).

Minyak jelantah yang dihasilkan dari proses memasak jika dibuang secara sembarangan akan mencemari lingkungan, menambah jumlah limbah, memperburuk kualitas air, melepaskan gas rumah kaca ke atmosfer dan berkontribusi terhadap perubahan iklim, serta menyebabkan masalah Kesehatan (de



Albuquerque Landi et al., 2022; Garnida et al., 2022; Hosseinzadeh-Bandbafha et al., 2022; Marchetti et al., 2020; Zahoor et al., 2021). Pendekatan yang dapat dilakukan untuk menghindari permasalahan di atas adalah mengolah minyak jelantah menjadi berbagai produk kerajinan yang menarik dan fungsional. Minyak jelantah dapat diolah menjadi lilin hias yang memiliki nilai estetika dan dapat dikomersialkan. Selain itu, minyak jelantah juga dapat dijadikan bahan dasar pembuatan sabun yang ramah lingkungan dan memiliki keunggulan dalam hal kualitas. Teknik pengolahan ini tidak hanya memberikan alternatif bagi limbah yang berpotensi merugikan lingkungan, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat, terutama bagi ibu rumah tangga yang terlibat dalam program pemberdayaan. Dengan pelatihan yang tepat seharusnya setiap orang dapat mengembangkan keterampilan dan inovasi dalam menciptakan produk-produk artistik yang tidak hanya menarik tetapi juga memiliki nilai jual tinggi di pasar lokal dan Online (Callon, 2021; Panasenko et al., 2021; Purg et al., 2023; Riswanto et al., 2023).

Desa Ciburayut memiliki potensi besar dalam pengembangan kerajinan dari limbah minyak jelantah. Potensi ini disebabkan oleh ketersediaan bahan baku yang melimpah, terutama di Pondok Pesantren Nurul Haramain, di mana jumlah limbah minyak jelantah terus meningkat setiap tahunnya. Selain itu, adanya tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari oleh sebagian besar Ibu-Ibu yang menjadi tulang punggung keluarga. Sebagai gambaran, Desa Ciburayut, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, dikenal dengan sebutan "Kampung Janda" oleh warga sekitar karena banyaknya perempuan yang menjadi janda dengan berbagai rentang usia, mulai dari 12 tahun hingga lanjut usia sekitar 60-70 tahun. Tingginya jumlah janda muda di Kampung Janda berkontribusi pada kemiskinan di daerah tersebut. Banyak janda yang melakukan kawin kontrak untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Selain itu, mereka juga membuka warung atau bekerja sebagai penggali batu, namun tetap membutuhkan bantuan dari segi ekonomi.

Data dari pengabdian masyarakat yang dilakukan pada tanggal 14 Januari 2023 di Pondok Pesantren Nurul Haramain menunjukkan bahwa lebih dari 65% murid/santri merupakan yatim piatu atau memiliki orang tua tunggal (ibu). Dalam kegiatan tersebut, diberikan pelatihan pendidikan karakter bagi santri dan pelatihan kerajinan tangan dari limbah plastik menggunakan teknik *Decoupage* kepada orang tua santri yang sudah menjanda. Agar keberlanjutan kegiatan ini dapat terlaksana sesuai dengan permintaan mitra di lapangan, maka pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kali ini difokuskan pada pemanfaatan potensi daerah dengan bahan baku yang mudah didapatkan, yaitu minyak jelantah. Peningkatan keterampilan mitra menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomis berbahan dasar limbah, sehingga terwujud *Green Economy*. Terbentuknya usaha mikro mitra berbasis *Green Economy* dengan memanfaatkan limbah minyak jelantah, sehingga mampu memberikan penghasilan tambahan kepada keluarga anggota mitra dan mempercepat tercapainya *SDGs No Poverty* dan *SDGs Gender Equality*.

Secara khusus program pendampingan dan penyuluhan ini bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu PKK di Kampung Janda dengan memberikan pelatihan keterampilan dalam mengolah limbah minyak jelantah menjadi produk kerajinan artistik. Pelatihan ini mencakup berbagai teknik pengolahan minyak jelantah menjadi produk seperti lilin hias, sabun, dan dekorasi rumah. Selain itu, peserta

juga akan diberikan pengetahuan tentang teknik pengemasan yang menarik dan strategi pemasaran yang efektif, baik secara *offline* maupun *online*.

Pelatihan ini tidak hanya fokus pada aspek teknis produksi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan manajerial kewirausahaan. Ibu-ibu PKK akan dilatih dalam manajemen produksi, manajemen keuangan, akuntansi sederhana, dan manajemen pemasaran. Dengan demikian, mereka akan memiliki kemampuan yang komprehensif untuk mengelola usaha mikro mereka secara profesional dan berkelanjutan.

Pendampingan yang diberikan akan memastikan bahwa setiap peserta mampu menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dan mengembangkan usaha mikro mereka. Tujuan akhir dari program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga anggota PKK melalui usaha kerajinan tangan yang berbasis pada limbah minyak jelantah. Dengan adanya produk kerajinan yang bernilai jual tinggi, ibu-ibu PKK di Kampung Janda diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian keluarga dan komunitas mereka.

METODE PELAKSANAAN

Munculnya usaha mikro penting sebagai jalan keluar masyarakat sendiri, dan bukan mengandalkan langkah dari pemerintah. Konsep usaha mikro dalam hal ini diartikan sebagai sebuah usaha bisnis yang dicipta untuk tujuan sosial, sehingga dibutuhkan kelayakan usaha untuk keberlangsungannya (Mukhoryanova et al., 2021; Ramirez Lozano et al., 2023). Kelayakan usaha merupakan suatu penjelasan untuk mengetahui layak atau tidaknya usaha yang dijalankan dengan mengkaji beberapa aspek yaitu aspek teknis, pasar, manajemen, dan finansial (Amouri et al., 2021; Faradiba & Musmulyadi, 2020; Szpilko et al., 2021). Pembahasan mengenai kelayakan usaha telah banyak dilakukan di beberapa lokasi dengan obyek usaha yang berbeda (Dollu & Bolang, 2021; Hasan et al., 2022; Prasetyo & Alamsyah, 2020), namun pembahasan kelayakan usaha kerajinan tangan artistik dari limbah minyak jelantah di Desa Ciburayut belum pernah dilakukan. Hal tersebut menjadi dasar pertimbangan sehingga diperlukan kajian mengenai kelayakan finansial usaha kerajinan tangan limbah artistik oleh mitra.

Target luaran kegiatan PKM ini yang dilaksanakan dari bulan Agustus hingga Desember 2024 adalah dihasilkannya produk baru yang merupakan pengembangan varian produk usaha *Green Economy*, berupa: (1) Pembuatan produk lilin aromaterapi; (2) Sistem manajemen usaha yang efektif meliputi pembukuan, laporan keuangan, personalia, (3) Sistem pemasaran berbasis Digital Economy melalui *E-Commerce*, (4) Artikel pengabdian dalam jurnal.

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah para mitra PKK Desa Ciburayut yang berjumlah 20 orang, melalui peningkatan keterampilan dan kapasitas produksi mitra untuk menghasilkan produk-produk bernilai ekonomis, yang dibangun dari kelembagaan dan kegiatan sosialnya. Metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan berkoordinasi ke LPPM STKIP Kusumanegara dan Kepala Desa Ciburayut untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan. Setelah izin diperoleh, tim pelaksana melakukan sosialisasi kepada masyarakat sasaran serta mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kebutuhan pembuatan produk. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada masyarakat mengenai tujuan dan manfaat kegiatan, sekaligus mengajak mereka untuk mau berpartisipasi aktif. Selanjutnya, persiapan alat dan bahan dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan kelancaran proses pembuatan produk.

Selanjutnya, tahap motivasi wirausaha dilakukan dengan mengadakan sesi yang bertujuan membangkitkan semangat dan memberikan wawasan mengenai pentingnya berwirausaha. Pembicara memberikan inspirasi kepada para peserta, khususnya ibu-ibu PKK, tentang peluang usaha yang dapat dikembangkan dari kerajinan limbah minyak jelantah. Tahap berikutnya adalah pelatihan keterampilan membuat produk, di mana peserta diajarkan teknik pembuatan produk kerajinan dari limbah minyak jelantah. Tim pelaksana memberikan panduan dan demonstrasi secara langsung untuk memastikan peserta mampu membuat produk berkualitas.

Setelah peserta mahir membuat produk, tahap berikutnya adalah pelatihan keterampilan manajerial, yang meliputi pengelolaan usaha, pencatatan keuangan sederhana, dan perencanaan bisnis. Pelatihan ini diberikan untuk memastikan bahwa peserta mampu menjalankan usaha mereka dengan baik dan berkelanjutan. Tahap terakhir adalah pelatihan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta pemasaran produk. Pada tahap ini, peserta diajarkan cara memanfaatkan teknologi untuk memasarkan produk mereka secara *online*. Target kegiatan PKM ini, terdapat peningkatan sebesar 80% keterampilan mitra dalam pemasaran berbasis *Digital Economy*, seperti memiliki Website sendiri serta bekerjasama melalui *E-Commerce* (Tokopedia, Shopee, dll) sehingga program yang dijalankan terintegrasi dengan ekosistem digital agar hasilnya lebih terukur serta memiliki akses pasar yang lebih luas hingga antar pulau. PKM ini juga bertujuan agar terdapat peningkatan sebesar 80% tumbuh-kembangnya kegiatan wirausaha para mitra, melalui pendampingan dan pembinaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Penyuluhan Kerajinan Artistik dari Limbah Minyak Jelantah pada ibu-ibu PKK di Kampung Janda, Ciburayut, Bogor menunjukkan hasil yang sangat positif. Sosialisasi yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat mengenai tujuan dan manfaat dari kegiatan ini. Sekitar 80% dari Ibu-ibu PKK menyatakan kesiapan mereka untuk

berpartisipasi aktif. Persiapan alat dan bahan yang dilakukan secara menyeluruh memastikan kelancaran proses pembuatan produk. Peserta tidak hanya belajar membuat produk tetapi juga diajarkan bagaimana mengemas produk kerajinan dengan teknik packaging yang dapat meningkatkan nilai jual, serta teknik pemasaran baik secara offline (langsung) maupun secara online melalui marketplace. “Tidak menyangka bahan yang awalnya dipandang limbah dapat diolah jadi produk yang memiliki nilai jual. Pelatihan kali ini sangat lengkap, diajarkan dari proses perencanaan, pembuatan produk bahkan sampai ke pemasaran. Kalau pelatihan-pelatihan sebelumnya kebanyakan hanya diajarkan cara pembuatan produk, sehingga kita kadang bingung untuk menjualnya,” jelas ibu Lilis Ketua PKK desa Ciburayut. Hasilnya, masyarakat dapat menerima informasi dan memahami pentingnya kegiatan ini. Berikut ini adalah deskripsi lebih lanjut mengenai hasil kegiatan yang telah dilakukan:

Pelaksanaan Kegiatan Pemberian Motivasi Wirausaha

Kegiatan motivasi wirausaha dan peluang usaha dilaksanakan dengan penuh semangat dan antusiasme. Acara dibuka oleh Ibu Dr. Purwani Puji Utami, M.Pd, ketua tim pelaksana kegiatan. Pembukaan dimulai dengan sambutan, dilanjutkan dengan do'a bersama untuk kelancaran dan kesuksesan seluruh rangkaian kegiatan. Selanjutnya, tim pelaksana diperkenalkan kepada seluruh ibu-ibu PKK yang hadir, guna menciptakan suasana akrab dan saling mengenal.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi *ice breaking* untuk memancing semangat dan antusiasme para peserta. Sesi ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana yang lebih santai dan menyenangkan, sehingga peserta lebih bersemangat untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Ibu Dr. Purwani kemudian memaparkan tujuan dari kegiatan ini secara menyeluruh, menekankan pentingnya pemberdayaan ekonomi melalui wirausaha yang kreatif dan inovatif.

Tantangan dari kegiatan PKM ini adalah adanya pandangan bahwa berwirausaha itu membutuhkan modal yang besar dan sulit berkembang, sehingga diadakan kegiatan motivasi wirausaha berhasil membangkitkan semangat dan membuka wawasan para peserta mengenai peluang usaha dari kerajinan limbah minyak jelantah. Kegiatan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Motivasi Wirausaha dan Peluang Usaha

Secara lebih rinci materi penyuluhan motivasi wirausaha dan pelatihan manajerial kewirausahaan, meliputi: (1) Penyuluhan motivasi usaha; (2) Pengenalan usaha mikro; (3) Pelatihan pembuatan perencanaan usaha; (4) Pelatihan

manajemen operasi dan produksi; (5) Pelatihan manajemen pemasaran; dan (6) Pelatihan manajemen keuangan dan akuntansi sederhana.

Pelaksanaan Kegiatan Membuat Produk

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan, di mana peserta diberikan keterampilan teknis dalam membuat produk kerajinan dari limbah minyak jelantah. Peserta diajarkan teknik pembuatan lilin aroma terapi dan sabun. Pelatihan ini meliputi proses penyaringan minyak jelantah, penggunaan alat dan bahan utama serta pendukung, dan pembuatan produk sesuai desain yang telah direncanakan. Pelaksanaan kegiatan membuat produk ditunjukkan Gambar 3.



Gambar 3. Ibu-Ibu PKK Membuat Produk dari Minyak Jelantah

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta mampu menghasilkan produk yang memiliki nilai jual dan layak dipasarkan. Produk yang dihasilkan adalah lilin aroma terapi dengan merek dagang "Lilin LiMiArt" (Lilin Minyak Jelantah Artistik). Para peserta berhasil mengikuti setiap tahap pembuatan, mulai dari persiapan bahan seperti minyak jelantah yang sudah disaring, parafin sebagai pengental, *essential oil* untuk pewangi, hingga pewarna makanan untuk memberi tampilan menarik pada lilin. Produk yang dihasilkan peserta ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Lilin Aroma terapi dan Sabun Karya Ibu-ibu PKK

Produk-produk yang dihasilkan pada Gambar 4 menunjukkan bahwa limbah minyak jelantah dapat diubah menjadi barang-barang bernilai jual tinggi. Dengan

keterampilan dan kreativitasnya, ibu-ibu PKK mampu menghasilkan produk layak jual.

Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Keterampilan Manajerial serta Pelatihan TIK dan Pemasaran Produk

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan keterampilan manajerial difokuskan pada pengembangan kemampuan manajerial peserta, khususnya dalam mengelola usaha kerajinan berbasis limbah minyak jelantah. Kegiatan dimulai dengan sambutan dari tim pelaksana, doa bersama, *ice breaking*. Tahapan penyuluhan meliputi sosialisasi dan pengenalan usaha mikro, di mana peserta diberikan pemahaman tentang dasar-dasar usaha mikro dan pentingnya manajemen dalam pengelolaannya, termasuk tantangan dan peluang yang dihadapi.

Fokus pelatihan kemudian beralih ke manajemen operasi dan produksi, yang mencakup pengelolaan proses produksi, pengadaan bahan baku, pengelolaan stok, efisiensi produksi, serta teknik menjaga kualitas produk. Dalam aspek pemasaran, peserta dilatih strategi pemasaran yang efektif baik secara *offline* maupun *online*, termasuk teknik promosi, *branding*, dan cara menjangkau pelanggan potensial. Pelatihan juga mencakup manajemen keuangan dan akuntansi sederhana, di mana peserta diberikan pengetahuan tentang pencatatan keuangan, laporan keuangan, dan pengelolaan arus kas dengan penekanan pada pentingnya disiplin mencatat setiap transaksi.

Selain itu, peserta diajarkan cara membuat akun di platform *e-commerce* Tokopedia dan Shopee karena mereka terbiasa dengan toko *offline* dengan pemasaran tradisional. Pentingnya *branding* dan desain kemasan yang menarik juga dibahas untuk meningkatkan daya tarik produk di pasar. Kegiatan penyuluhan ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Penyuluhan Keterampilan Manajerial dan Pelatihan TIK

Pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Penyuluhan Kerajinan Artistik dari Limbah Minyak Jelantah di Kampung Janda, Ciburayut, Bogor yang berlangsung sebanyak 10 kali pertemuan sukses meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat penggunaan limbah minyak jelantah. Kegiatan mendorong partisipasi aktif Ibu-ibu PKK dalam menghasilkan produk yang siap dipasarkan secara *offline* dan *online*.

Sesi motivasi yang dilakukan pada awal kegiatan mampu menggugah kesadaran para peserta tentang pentingnya wirausaha dan potensi kerajinan artistik dari minyak jelantah untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Dalam pengenalan mengenai usaha mikro dan pelatihan keterampilan manajerial, peserta tidak saja

diajarkan tentang bagaimana cara membuat produk, tetapi juga bagaimana mengelola usaha mereka dengan baik. Materi penyuluhan tentang usaha mikro antara lain pengelolaan produksi, pemasaran, dan manajemen keuangan, yang esensial untuk keberlangsungan usaha (Mukhoryanova et al., 2021). Hasil dari sesi ini sangat positif, terlihat dari antusiasme peserta dalam mempelajari teknik pembuatan lilin aromaterapi dan sabun yang merupakan produk hasil pelatihan.

Tahap pembuatan produk menunjukkan keberhasilan peserta dalam menerapkan keterampilan baru. Ini membuktikan bahwa limbah minyak jelantah dapat diolah menjadi produk bernilai jual seperti lilin aromaterapi dengan merek "Lilin LiMiArt" dan sabu dengan merek "Kimiso". Dengan keterampilan dan kreativitas, para ibu-ibu PKK akan mampu menghasilkan barang yang tidak hanya bermanfaat tetapi juga bisa dipasarkan. Seperti kegiatan yang dilakukan oleh (Pramesti & Purwanto, 2023) Sehingga, kegiatan yang telah diikuti tidak hanya berfungsi sebagai pelatihan keterampilan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan ekonomi keluarga melalui pemanfaatan sumber daya yang ada secara berkelanjutan.

Lebih lanjut, penyuluhan keterampilan manajerial yang dilakukan mempersiapkan peserta untuk menghadapi tantangan dalam dunia usaha, termasuk pengenalan *platform e-commerce* yang dapat membantu mereka memasarkan produk secara lebih luas. Pelatihan untuk meningkatkan keterampilan manajerial tidak hanya memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga membangun kepercayaan diri dalam menjalankan usaha (Gustiana et al., 2022). Setelah kegiatan usaha telah berjalan, maka dilakukan pula evaluasi pendampingan selama 4 (empat) bulan terhadap kegiatan wirausaha mitra dengan berfokus pada pengembangan usaha, seperti diversifikasi produk, pengembangan toko online dengan penguatan teknologi informasi, keterampilan administrasi laporan keuangan sederhana, *branding product*, *marketing product*, serta evaluasi penjualan. Diharapkan setelah kegiatan PKM ini berakhir, mitra dapat melakukan pengembangan usahanya sendiri. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan individu tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kampung Janda Desa Cibarayut Bogor.

SIMPULAN

Program pendampingan dan penyuluhan kerajinan artistik dari limbah minyak jelantah di Kampung Janda, Desa Ciburayut, Bogor, telah meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam mengolah minyak jelantah menjadi produk bernilai jual seperti lilin aromaterapi, sabun hias, dan aksesoris dekoratif. Selain keterampilan teknis, ibu-ibu juga dilatih manajemen usaha, keuangan, dan strategi pemasaran. Program ini tidak hanya mengurangi dampak lingkungan dari pembuangan limbah minyak jelantah, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan pelatihan berkelanjutan dan pendampingan konsisten, ibu-ibu PKK mampu mengembangkan usaha mikro yang berkelanjutan, mendukung ekonomi lokal, dan memberdayakan perempuan dalam menciptakan peluang bisnis baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih melalui Hibah BIMA dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi beserta LLDIKTI Wilayah III Jakarta Tahun Anggaran 2024, Nomor DIPA- 023.17.1.690523/2024 Revisi ke 03, tanggal 5 Juli 2024 dan Nomor Kontrak Turunan 1029/LL3/DT.06.01/2024, sehingga terlaksana Kegiatan PKM Pendampingan dan penyuluhan kerajinan artistik dari minyak jelantah pada ibu-ibu PKK di Kampung Janda, Desa Ciburayut, Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Amouri, A., Festa, G., Shams, S. M. R., Sakka, G., & Rossi, M. (2021). Technological propensity, financial constraints, and entrepreneurial limits in young entrepreneurs' social business enterprises: The tunisian experience. *Technological Forecasting and Social Change*, *173*, 121126.
- Arico, Z., & Jayanthi, S. (2018). Pengolahan limbah plastik menjadi produk kreatif sebagai peningkatan ekonomi masyarakat pesisir. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 1–6.
- Callon, M. (2021). *Markets in the making: Rethinking competition, goods, and innovation*. Princeton University Press.
- de Albuquerque Landi, F. F., Fabiani, C., Castellani, B., Cotana, F., & Pisello, A. L. (2022). Environmental assessment of four waste cooking oil valorization pathways. *Waste Management*, *138*, 219–233.
- Dollu, E. A., & Bolang, F. B. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Perikanan Tangkap Mini Purse Seine (Pukat Cincin) di Perairan Kokar Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Akuatika Indonesia*, *6*(1), 1–7.
- Faradiba, B., & Musmulyadi, M. (2020). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Waralaba Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian “Alpokatkocok_Doubig” Di Makassar. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *2*(2), 52–61.
- Garnida, A., Rahmah, A. A., Sari, I. P., & Muksin, N. N. (2022). Sosialisasi Dampak Dan Pemanfaatan Minyak Goreng Bekas Di Kampung Jati Rw. 005 Kelurahan Buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, *1*(1).
- Gustiana, R., Hidayat, T., & Fauzi, A. (2022). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *3*(6), 657–666.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadji, J., Zarkasi, Z., & Fachrurazi, F. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis*. Penerbit Widina.
- Hodijah, S., Parmadi, P., Hastuti, D., & Heriberta, H. (2021). Pemberdayaan Perempuan melalui Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga menjadi Kerajinan Tangan. *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat*, *3*(1), 21–28.
- Hosseinzadeh-Bandbafha, H., Nizami, A.-S., Kalogirou, S. A., Gupta, V. K., Park, Y.-K., Fallahi, A., Sulaiman, A., Ranjbari, M., Rahnama, H., & Aghbashlo, M. (2022). Environmental life cycle assessment of biodiesel production from waste cooking oil: A systematic review. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, *161*, 112411.
- Joshi, G., & Dhar, R. L. (2020). Green training in enhancing green creativity via green dynamic capabilities in the Indian handicraft sector: The moderating effect of resource commitment. *Journal of Cleaner Production*, *267*, 121948.

- Kusumaningtyas, R. D., Qudus, N., Putri, R. D. A., & Kusumawardani, R. (2018). Penerapan teknologi pengolahan limbah minyak goreng bekas menjadi sabun cuci piring untuk pengendalian pencemaran dan pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 201–208.
- Marchetti, R., Vasmara, C., Bertin, L., & Fiume, F. (2020). Conversion of waste cooking oil into biogas: perspectives and limits. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 104, 2833–2856.
- Meroni, A. (2007). *Creative Communities. People inventing sustainable ways of living*. Edizioni Polidesign.
- Mukhoryanova, O., Kuleshova, L., Rusakova, N., & Mirgorodskaya, O. (2021). Sustainability of micro-enterprises in the digital economy. *E3S Web of Conferences*, 250, 06008.
- Nugraheny, D. C., Utami, P. P., Vioreza, N., & Putri, A. (2021). PKM Pendampingan dan Penyuluhan Kerajinan Limbah Kreatif pada Pemulung di TPA Bantar Gebang Bekasi. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 5(01), 1–12.
- Panasenko, S. V., Cheglov, V. P., Ramazanov, I. A., Krasil'nikova, E. A., Stukalova, I. B., & Shelygov, A. V. (2021). Improving the innovative development mechanism of the trade sector. *Journal of Advanced Pharmacy Education and Research*, 11(1–2021), 141–146.
- Pansera, M., & Sarkar, S. (2016). Crafting sustainable development solutions: Frugal innovations of grassroots entrepreneurs. *Sustainability*, 8(1), 51.
- Patti, A., Cicala, G., & Acierno, D. (2020). Eco-sustainability of the textile production: Waste recovery and current recycling in the composites world. *Polymers*, 13(1), 134.
- Pramesti, R. A. A., & Purwanto, E. (2023). Pengembangan Kreativitas Masyarakat Melalui Workshop Buket Snack di Desa Jaan sebagai Alternatif Peningkatan Pendapatan Keluarga. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 367–373.
- Prasetyo, D. W., & Alamsyah, E. B. (2020). Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Rumah Makan Mbok Semah Megaluh “Jombang”. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(3), 17–24.
- Purg, P., Cacciatore, S., & Gerbec, J. Č. (2023). Establishing ecosystems for disruptive innovation by cross-fertilizing entrepreneurship and the arts. *Creative Industries Journal*, 16(2), 115–145.
- Rahayu, S., Aliyah, H., Tukasno, T., Pratiwi, M. I., & Solikah, B. (2020). Pemanfaatan Minyak Jelantah dan Arang Kayu untuk Membuat Sabun Daur Ulang. *Jurnal Pengabdian KITA*, 3(1).
- Ramirez Lozano, J. P., Rojas Valdez, K., & Marquina Feldman, P. (2023). Business school model of social responsibility and sustainability and its impact on small-and mid-sized enterprises. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 24(2), 382–403.
- Riswanto, A., Zafar, T. S., Sunijati, E., Harto, B., Boari, Y., Astaman, P., Dassir, M., & Hikmah, A. N. (2023). *Ekonomi Kreatif: Inovasi, Peluang, dan Tantangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Szpilko, D., Szydło, J., Glińska, E., Kobylińska, U., Rollnik-Sadowska, E., & Ryciuk, U. (2021). *Theoretical and practical aspects of business activity*. Business planing. Publishing House of Bialystok University of Technology.

- Utami, P. P., SE, M. P., Putri, A., & Vioeza, N. (2021). *Inovatif dan Kreatif dengan Ecobrick* (1st ed.). Media Madani.
- Utami, P. P., Vioeza, N., & Putri, A. (2021). Pemberdayaan Pemulung melalui Limbah Kardus. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 1(1), 1–11.
- Zahoor, M., Nizamuddin, S., Madapusi, S., & Giustozzi, F. (2021). Sustainable asphalt rejuvenation using waste cooking oil: A comprehensive review. *Journal of Cleaner Production*, 278, 123304.